

Dinkes Kota Solok Gelar Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SILACAK

Amelia Rizky - SUMBAR.INDONESIASATU.CO.ID

Jun 10, 2021 - 23:00



SOLOK KOTA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Solok, Sumatera Barat, menggelar sosialisasi penggunaan aplikasi SILACAK, Rabu, 9 Juni 2021.

Kegiatan yang digelar di Aula Puskesmas Nan Balimo, Kota Solok itu, diikuti oleh jajaran Bintara Pembina Desa (Babinsa) dan Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Babinkamtibmas) se-Kota Solok.

Acara ini dihadiri oleh Plt. Kepala Dinas Kesehatan Ardinal, Kabid P2 Kesehatan Masyarakat dr. Pepy Ledy Soffiany, Staf P2, Pimpinan Puskesmas serta Petugas Surveilans se Kota Solok.

Menurut Plt. Kepala Dinas Kesehatan Ardinal, kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka penerapan Surat Edaran Kemenkes RI Nomor 817 tahun 2021 tentang Peningkatan Tes, Lacak dan Isolasi, dengan tujuan sosialisasi yang dilakukan dapat meningkatkan cakupan 3T yang selama ini dinilai masih cukup rendah.

“Sosialiasi aplikasi Silacak bertujuan untuk mencari dan memantau kontak erat dari kasus yang konfirmasi Covid 19 pada setiap kelurahan di Kota Solok, agar memudahkan untuk menemukan data terkonfirmasi dengan cepat dan akurat, sehingga cepat pula memperoleh penanganannya. Dengan adanya tracer, akan memudahkan petugas Puskesmas dalam memantau orang yang memiliki riwayat kontak erat dengan pasien yang terkonfirmasi,” terang Ardinal.

Beberapa hal yang menjadi point pembahasan dalam sosialisasi ini yaitu pentingnya membangun kerja sama dan koordinasi antara tim Puskesmas dengan tracer dalam hal ini Babinsa dan Babinkamtibmas untuk penguatan 3T sehingga kasus konfirmasi sedini mungkin dapat ditindaklanjuti untuk mencegah penyebaran kasus Covid-19 serta pengentrian data pada aplikasi Silacak dapat dilaksanakan dengan maksimal.

“Tentunya dengan adanya kegiatan ini, dapat mendukung kegiatan Testing, Tracing dan Treatment (3T) di Kota Solok. sehingga tujuan untuk terselenggaranya upaya percepatan pencegahan dan pengendalian Covid-19 dapat terwujud,” sebut Ardinal.

Selain itu, Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kota Solok juga menekankan, agar dalam setiap kesempatan tetap memberikan sosialisasi serta mengimbau masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan, guna menekan serta membentengi diri dan orang sekitar dari serangan virus Corona atau Covid-19.

Dalam kesempatan itu, Kabid P2 Kesehatan Masyarakat dr. Pepy Ledy Soffiany juga menerangkan bahwa tracing atau pelacakan merupakan bagian dari upaya 3T, melengkapi Testing dan Treatment, yang dilakukan pemerintah sebagai bagian penanganan Covid-19. Dalam hal ini yang menjadi sasaran langsung sebagai Tracer adalah Babinsa dan Babinkantibmas serta petugas surveilans Puskesmas sebagai petugas pengolah data.

“Dalam melakukan pelacakan, penting untuk mengidentifikasi waktu dan tempat dari orang-orang yang berkontak dengan penderita Covid-19, lalu menginformasikan orang-orang yang mungkin terpapar virus, dan mengisolasi orang-orang yang terjangkit Covid-19 untuk mencegah penyebaran lebih lanjut,” terang Pepy Ledy Soffiany.

Selain itu, dr.Pepy juga meminta untuk memastikan, seluruh lapisan masyarakat tetap mempertahankan disiplin penerapan protokol kesehatan dengan wajib memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga

jarak, menghindari kerumunan serta mengikuti program vaksinasi.

Dengan adanya aplikasi silacak ini diharapkan dapat membantu dan mengevaluasi tentang sebaran covid-19 serta bagaimana penanganannya. Penggunaan aplikasi Silacak pun mudah dilakukan, dan dapat dilakukan melalui android sehingga pelaporannya pun akan lebih terarah. Peran aktif babinsa dan babinkamtibmas sebagai ujung tombak di lapangan dapat menjadi pelopor dalam menekan penyebaran Covid-19 pada wilayah binaan. (IP/Amel)